

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA MIKRO DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (Studi Kasus Usaha Dagang)

Daroji, Dra Tri Siwi Nugrahani

Program Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas PGRI Yogyakarta

e-mail: daroji250@gmail.com

Abstract

This research is aim to see of analyzing the factors that affect the income of micro enterprises in Special Region of Yogyakarta.

The collection data method using questionnaire to UMKM in Special Region of Yogyakarta, the method of sampling using Cluster Random Sampling of 140 respondents to UMKM in Special Region of Yogyakarta. Variabels test using multiple regression with SPSS.

The result of the research are capital, labor and accounting information have an effect on the income of micro-enterprises in Special Region of Yogyakarta with each significantly value is 0,014, 0,000 and 0,000.

Keywords: *Capital, Labor, Awareness, Accounting Information, Income*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner kepada UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *cluster ramdom sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 140 responden. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linier berganda dengan versi SPSS.

Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa modal, tenaga kerja, dan informasi akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai signifikansi masing-masing 0,014, 0,000 dan 0,000.

Kata kunci: Modal, Tenaga Kerja, Informasi Akuntansi, Pendapatan

PEDAHULUAN

UMKM di negara Indonesia adalah 1 dari sekian prioritas utama dalam pengembangan ekonomi bangsa. Selain dijadikan faktor ekonomi nasional, yang dipusatkan untuk menangani permasalahan kesenjangan para pelaku usaha dan berbagai golongan pendapatan, UMKM juga mampu menangani penyerapan tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan (Polandos dkk., 2019). UMKM digunakan dalam proses percepatan perubahan struktural guna menambah pendapatan masyarakat karena merupakan bidang usaha yang strategis. UMKM sebagai tempat kegiatan usaha yang berfungsi untuk memperluas tersedianya lapangan pekerjaan, yang memberikan kontribusi terhadap pemerataan peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi (Kurniawan, 2017).

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pengertian UMKM

Usaha Mikro dan kecil yaitu usaha dengan tenaga kerja 5 hingga 19 orang, namun usaha menengah adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja 20-99 orang (Asyhadi, 2016). Selain itu ada yang mengartikan Usaha Mikro Kecil Menengah yaitu usaha perniagaan yang pengerjaannya dikerjakan oleh perorangan ataupun individu dan badan usaha dengan wilayah kecil atau yang disebut mikro (Priharto, 2020).

Pendapatan

Pendapatan yaitu semua arus pendapatan kotor dari fungsi ekonomi yang keluar pada sebuah proses normal entitas dalam 1 dekade (Kieso dkk., 2008). Bahwa pendapatan itu sifatnya berkesinambungan atau berulang-ulang. Kegiatan-kegiatan utama itu pada dasarnya dibawah pengendalian manajemen (Hery dan Iekok, 2012).

Modal

Aspek yang sangat penting dalam sebuah produksi yaitu modal. karena dengan modal yang cukup akan berpengaruh terhadap keberlangsungan sebuah usaha. Dengan demikian modal berpengaruh terhadap pendapatan (Herawaty dan Yustien, 2019). Hal senada juga diungkapkan bahwa untuk meningkatkan pendapatan fenomena modal merupakan hal yang sangat penting (Amalia, 2018).

H1: modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan seorang individu dengan kemampuan mendapatkan jasa dan barang, yang diperlukan untuk pribadi ataupun orang lain (UU No. 13, 2003). Susanto (2019) dengan hasil penelitian pengusaha sangkar burung jika tenaga kerja mempunyai pengaruh signifikan dan positif pada pendapatan.

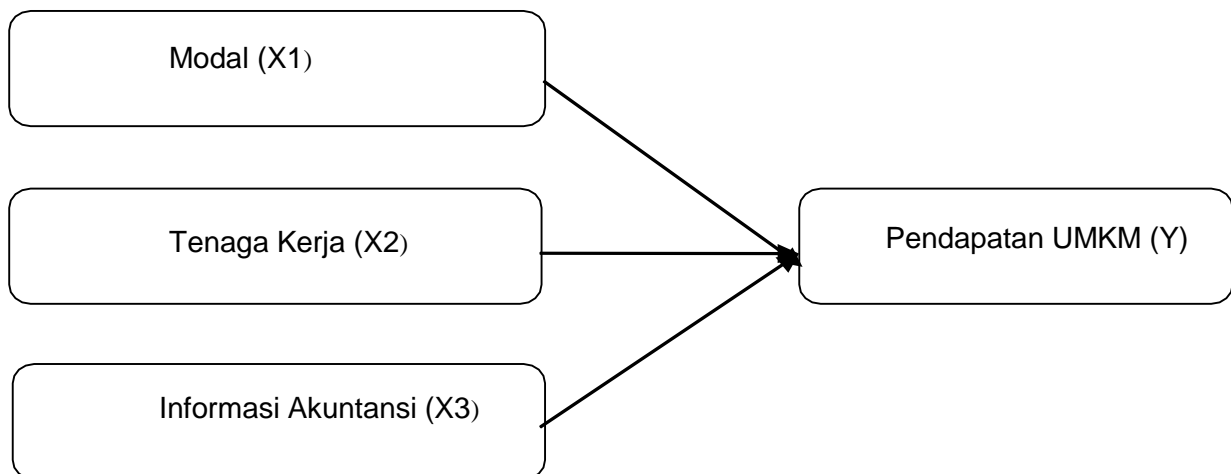
H2: tenaga kerja, berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Informasi Akuntansi

Menurut Belkaoui (2012) menjelaskan bahwa dalam menetapkan pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan dan pengambilan keputusan ekonomi, informasi akuntansi merupakan sebuah informasi kuantitatif dengan entitas ekonomi yang berguna.

H3: informasi akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kerangka Berpikir



Gambar 1 kerangka berfikir

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Subjek

Riset ini adalah kuantitatif dengan data primer. Populasinya yakni seluruh usaha mikro di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Teknik pengambilan sampel yakni *cluster random sampling* dengan menyebar kuisioner. Sampel yang diambil yaitu usaha mikro yang ada di Daerah Istimewa

Yogyakarta baik laki-laki maupun perempuan yang berusia 30 s/d 60 tahun. Kriteria sampel yakni usaha mikro yang mempunyai karyawan minimal 3 sampai dengan 5 orang. Kriteria responden meliputi nama jenis kelamin, umur, lama usaha, & tingkat pendidikan pengusaha.

Variabel Penelitian

Variabel dependen riset ini yakni pendapatan & variabel independen yaitu modal, tenaga kerja, & informasi akuntansi.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Pengambilan keputusan suatu item tidak valid atau valid mampu di ketahui dengan mengkorelasikan total skor faktor dengan skor total (Sugiyono, 2014).

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014), bahwa Instrumen yang reliabel yaitu instrumen ketika dipakai terus-menerus guna mengukur objek yang mirip, akan mendapatkan data yang mirip dan pengujian ini menghasilkan nilai *cronbach alpha*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini dimanfaatkan guna pengujian pengaruh minimal 2 ataupun lebih variabel independen atas 1 variabel dependen (Ghozali, 2011)

Uji t

Guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu atas variabel dependen (Priyatno, 2016).

Uji F

Uji F dipakai guna menanyakan apakah variabel independen, secara bersama-sama berpengaruh dengan variabel dependen atau tidak (Priyatno, 2016).

Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dipakai guna melihat berapa persen pengaruh variabel independen, secara bersama-sama dengan variabel dependen (Priyatno, 2016).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Sesuai pengujian jika diperoleh nilai setiap item > nilai sig < 0,05 sehingga dinyatakan valid.

a. Modal

Tabel 1. Uji Validitas Modal

Variabel	Indikator	r_hitung	Sig	Keterangan
Modal	X1.1	0,635	0,000	Valid
	X1.2	0,484	0,000	Valid
	X1.3	0,712	0,000	Valid
	X1.4	0,710	0,000	Valid
	X1.5	0,575	0,000	Valid
	X1.6	0,725	0,000	Valid
	X1.7	0,857	0,000	Valid
	X1.8	0,703	0,000	Valid
	X1.9	0,580	0,000	Valid
	X1.0	0,535	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

b. Tenaga Kerja

Tabel 2. Uji Validitas Tenaga Kerja

Variabel	Indikator	r_hitung	Sig	Keterangan
Tenaga Kerja	X2.1	0,861	0,000	Valid
	X2.2	0,778	0,000	Valid
	X2.3	0,599	0,000	Valid
	X2.4	0,566	0,000	Valid
	X2.5	0,707	0,000	Valid
	X2.6	0,836	0,000	Valid
	X2.7	0,861	0,000	Valid
	X2.8	0,689	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

c. Informasi Akuntansi

Tabel 3. Uji Validitas Informasi Akuntansi

Variabel	Indikator	r_hitung	Sig	Keterangan
Informasi Akuntansi	X3.1	0,780	0,000	Valid
	X3.2	0,622	0,000	Valid
	X3.3	0,772	0,000	Valid
	X3.4	0,808	0,000	Valid
	X3.5	0,612	0,000	Valid
	X3.6	0,680	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

d. Pendapatan

Tabel 4. Uji Validitas Pendapatan

Variabel	Indikator	r_hitung	Sig	Keterangan
Pendapatan	Y1	0,814	0,000	Valid
	Y2	0,877	0,000	Valid
	Y3	0,612	0,000	Valid
	Y4	0,799	0,000	Valid
	Y5	0,802	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil-hasil uji reliabilitas dari setiap variabel diketahui berikut ini:

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Kesimpulan
Modal	0,851	Reliabel
Tenaga Kerja	0,884	Reliabel
Informasi Akuntansi	0,729	Reliabel
Pendapatan	0,826	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2021

Sesuai tabel reliabilitas diperoleh jika setiap variabel nilai alpha > 0,60 yang menunjukkan pertanyaan pada setiap variabel *reliable*.

Tabel 6. Hasil uji Analisis regresi & uji t

Model		B	T	Sig,	Hasil
1	(Constant)	-0,324	-2,308	0,022	
	Modal	0,156	2,489	0,014	Didukung
	Tenaga Kerja	0,291	4,052	0,000	Didukung
	Informasi Akuntansi	0,660	8,450	0,000	Didukung
F Hitung			277,180	0,000	
Adjusted R Square			0,856		

Sumber: Output SPSS, 2021

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari tabel 6 maka disusun persamaannya yaitu:

$$Y = -0,324 + 0,156X_1 + 0,291X_2 + 0,660X_3$$

Uji t

Uji dimanfaatkan secara individu dengan variabel dependen. Jika variabel independen < 0,05 oleh karenanya memberikan pengaruh variabel bebas secara individu atas variabel terikat. Hasilnya berikut:

1. Nilai t modal yakni 2,489 dengan nilai sig=0.014 <0,05. Maka, H1 terdukung statistik oleh karenanya modal berpengaruh terhadap pendapatan.
2. Nilai t Tenaga Kerja yakni 4,052 yang memiliki signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0.05, dengan itu. H2 terdukung statistik oleh karenanya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan.
3. Nilai t Informasi Akuntansi 8,450 yang memiliki signifikansi adalah 0,000 lebih kecil 0.05. dengan itu. H3 terdukung statistik oleh karenanya informasi akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan.

Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

Model		Df	F	Sig.
1	Regression	3	277,180	0,000
	Residual	136		
	Total	139		

Sumber: Output SPSS, 2021

Sesuai tabel di atas menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, informasi akuntansi berdampak atas pendapatan dengan melihat nilai F hitung 277,180 dengan sig= 0,000 < 0,05 jadi berpengaruh secara bersamaan atas variabel teikat.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil R²

Model	R	Adjusted R Square
1	0,927	0,856

Sumber: Output SPSS, 2021

Hasil analisis menunjukkan $R^2=0,856$. Hal ini mengindikasikan bahwa 85,6% variabel pendapatan mampu dijabarkan oleh modal, tenaga kerja, dan informasi akuntansi, sedangkan selebihnya 14,4% variabel pendapatan dipengaruhi variabel lainnya.

Pembahasan

1. Variabel modal memiliki pengaruh signifikan atas pendapatan, & didukung oleh riset Amalia (2018), Herawaty dan Yustie (2019) dan Hasanak dkk. (2020) diketahui bahwa modal memiliki pengaruh signifikan atas pendapatan. Oleh karenanya modal yang semakin besar dapat mempengaruhi pendapatan UMKM setiap tahunnya.
2. Variabel tenaga kerja mempunyai pengaruh signifikan atas pendapatan & didukung oleh riset Susanto (2019) dan Laili dan Setiawan (2020) menjelaskan bahwa tenaga kerja mempunyai pengaruh signifikan atas pendapatan. Oleh karenanya tenaga kerja yang berkompeten mempengaruhi pendapatan dalam peningkatan dalam usaha UMKM.
3. Variabel informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan atas pendapatan dan didukung riset Herawaty dan Yustie (2019) dan Belkaoui (2012) menunjukkan bahwa informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan atas pendapatan. Oleh karenanya pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi akan sadar bahwa penggunaan informasi akuntansi akan memberikan manfaat yang besar terhadap perkembangan usahanya khususnya tentang pengelolaan keuangannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh modal.
2. Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan menengah yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh tenaga kerja.
3. Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan menengah yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi informasi akuntansi.

Saran

Disarankan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan menengah yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, terutama tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan diantaranya sebagai berikut:

- Guna meningkatkan pendapatan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta maka lebih memperhatikan modal dan tenaga kerja terampil sehingga pendapatan usahanya akan meningkat.
- Guna meningkatkan pendapatan pelaku usaha juga harus memiliki pengetahuan akuntansi yang luas serta sadar bahwa penggunaan informasi akuntansi akan memberikan manfaat yang besar terhadap perkembangan usahanya khususnya tentang pengelolaan keuangannya karena dengan begitu pendapatan akan meningkat.
- Riset berikutnya dapat memakai variabel lain yang memungkinkan adanya pengaruh pendapatan selain variabel modal, tenaga kerja dan informasi akuntansi.

Daftar Pustaka

- Amalia, M. R. 2018. Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal, Dan Cara Pengelolaan Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Sentra Batik Desa Bengle Kab. Tegal. Permana, Vol. X, No. I, Hal.: 107-115. Universitas Pancasakti Tegal.
- Asyhadi, A. 2016. Inilah Pengertian UMKM secara umum dan Para Ahli. [https://kenali.co/berita-1487-inilah-pengertian-umkm-secara-umum-dan-para-ahli.html#:~:text=Menurut%20Badan%20Pusat%20Statistik%20\(BPS,orang%20sampai%20dengan%2099%20orang](https://kenali.co/berita-1487-inilah-pengertian-umkm-secara-umum-dan-para-ahli.html#:~:text=Menurut%20Badan%20Pusat%20Statistik%20(BPS,orang%20sampai%20dengan%2099%20orang). Diakses 9 September 2020.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19 Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hasanah, R. L.; Khlifah, D. dan Alamsyah, D. P. 2020. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. JEB, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>, Vol. 17, No. 2, hal. 305-313. Jakarta.
- Herawaty, N. dan Yustien, R. 2019. Pengaruh Modal, Pengguna Informasi Akuntansi Dan karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, Vol. 3, No. 1, Hal.: 63-76, P-ISSN : 2598-5035; E-ISSN : 2684-8244. Universitas Jambi.
- Hery dan Lekok, W. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kieso, D. E.; Weygandt, J. J. dan Warfield, T. D. 2008. Akuntansi Intermediate Edisi Keduabelas Jilid 1. Erlangga: Jakarta.
- Kurniawan, D. I. 2017. Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Pada UMKM Anggota Koperasi Simpan Pinjam X Cabang Porong Kabupaten Sidoarjo). Jurnal Ilmiah. Universitas Brawijaya Malang.
- Polandos, P. M.; Engka, D. S. M. da Tolosang, K. D. 2019. Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 19, No. 04, Hal.: 36-47. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Priharto, S. 2020. Pengertian UMKM Secara Umum. <https://accurate.id/bisnis-ukm/umkm-adalah/>. Diakses tanggal 12/12/2020. Jam 21:32.
- Priyatno, D. 2016. SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistik. MediaKom: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta: Bandung.
- Susanto, P. N. 2019. Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja, Dan Pendidikan Terhadap pendapatan Pengusaha Sangkar Burung. Artikel. Universitas Muhammadiyah Surakarta.